



**Judul** : Holding Ultramikro Disetujui BI dan OJK  
**Tanggal** : Jumat, 19 Maret 2021  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 10

## Holding Ultramikro Disetujui BI dan OJK

MENTERI Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menyebut rencana pembentukan *holding* untuk pembiayaan usaha ultramikro telah disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), dan Komite Privatisasi yang dipimpin Menko Perekonomian Airlangga Hartarto.

“Kita sudah sosialisasi dan mendapatkan persetujuan ini,” kata Erick dalam rapat kerja dengan Komisi VI DPR secara virtual, kemarin.

*Holding* tersebut beranggotakan PT Permodalan Nasional Madani (PNM), PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan PT Pegadaian.

Erick memaparkan beberapa hal penting soal pembentukan *holding* pembiayaan ultramikro tersebut.

“Pertama, bagaimana model bisnis ekosistem ultramikro akan fokus pada pemberdayaan bisnis melalui PNM, lalu pengembangan bisnis melalui Pegadaian dan BRI, untuk menjembatani usaha mikro naik kelas sehingga bisa memasuki tahapan yang lebih tinggi. Itu yang terpenting,” ujarnya.

Erick juga berupaya ingin memastikan bahwa melalui ekosistem ultramikro, bunga pinjaman yang didapatkan pelaku usaha ultramikro tidak menjadi hambatan untuk mengembangkan bisnisnya.

Wakil Menteri II BUMN Kartika Wirjoatmodjo menambahkan, kementeriannya optimistis integrasi bisnis atau pembentukan *holding* BRI, Pegadaian, dan PNM mampu menjangkau pembiayaan dan pemberdayaan pelaku usaha ultramikro secara lebih luas.

“BRI akan fokus pada KUR (kredit usaha rakyat), Pegadaian fokus produk gadai, dan PNM fokus di produk pemberdayaan Mekaar (membina ekonomi keluarga sejahtera),” ungkapnya.

Menanggapi paparan pemerintah tersebut, Wakil Ketua Komisi VI DPR Aria Bima menyampaikan ada lebih dari 40 juta pelaku usaha atau pekerja di segmen ultramikro. “Dari jumlah tersebut, mayoritas pelaku di sektor ultramikro belum terlayani lembaga keuangan formal,” kata Aria.

Karena itu, tambahnya, pembentukan ekosistem ultramikro yang berkualitas sangat penting dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi nasional. (Des/E-2)